

BAB IV

ANALISI SDATA

Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam BAB I yaitu ada pengaruh bimbingan konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa SMAN I Bangkalan.

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Data yang setelah diuji mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% berarti data tersebut sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis nihil atau diterima H_0 . Dan sebaliknya bila data yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% maka disimpulkan ditolak H_0 , atau berarti data mempunyai sifat yang sesuai dengan hipotesis alternatif.

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 100 orang, maka perlu diuji signifikansinya korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,61 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,61^2}} \\
 &= \frac{0,61 \times 5,47}{\sqrt{1-0,3721}} \\
 &= \frac{3,3367}{\sqrt{0,6279}}
 \end{aligned}$$

• ५८४

ATACIS IRRIAMA

the following year, he was appointed to the faculty of the University of Michigan, where he remained until 1902.

WISDOM

Adopting such a policy would be a major step forward in addressing the challenges of climate change and ensuring a sustainable future for all.

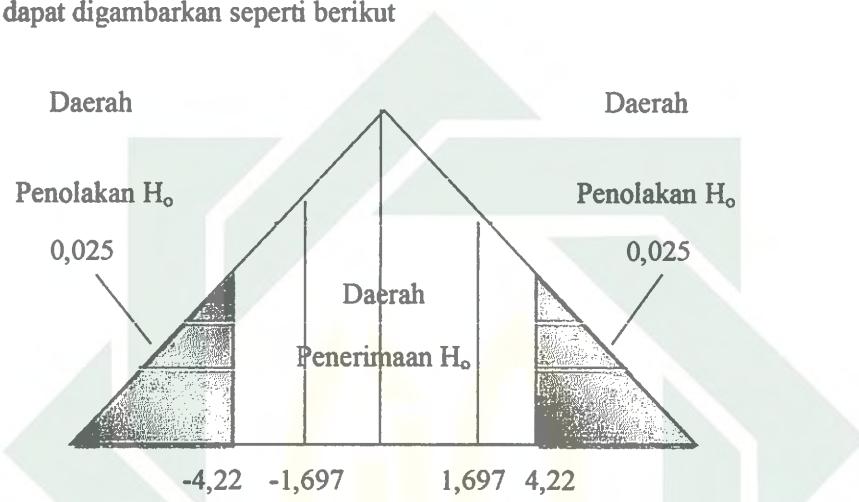
Perkiraan jumlah pengeluaran bagi perbelanjaan 100 orang yang bersesuaian dengan kriteria ini adalah sebanyak RM 100 juta.

卷之三

$$= \frac{3,3367}{0,79}$$

= 4,22

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = 32 – 2 = 30, maka diperoleh t tabel = 1,697. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut



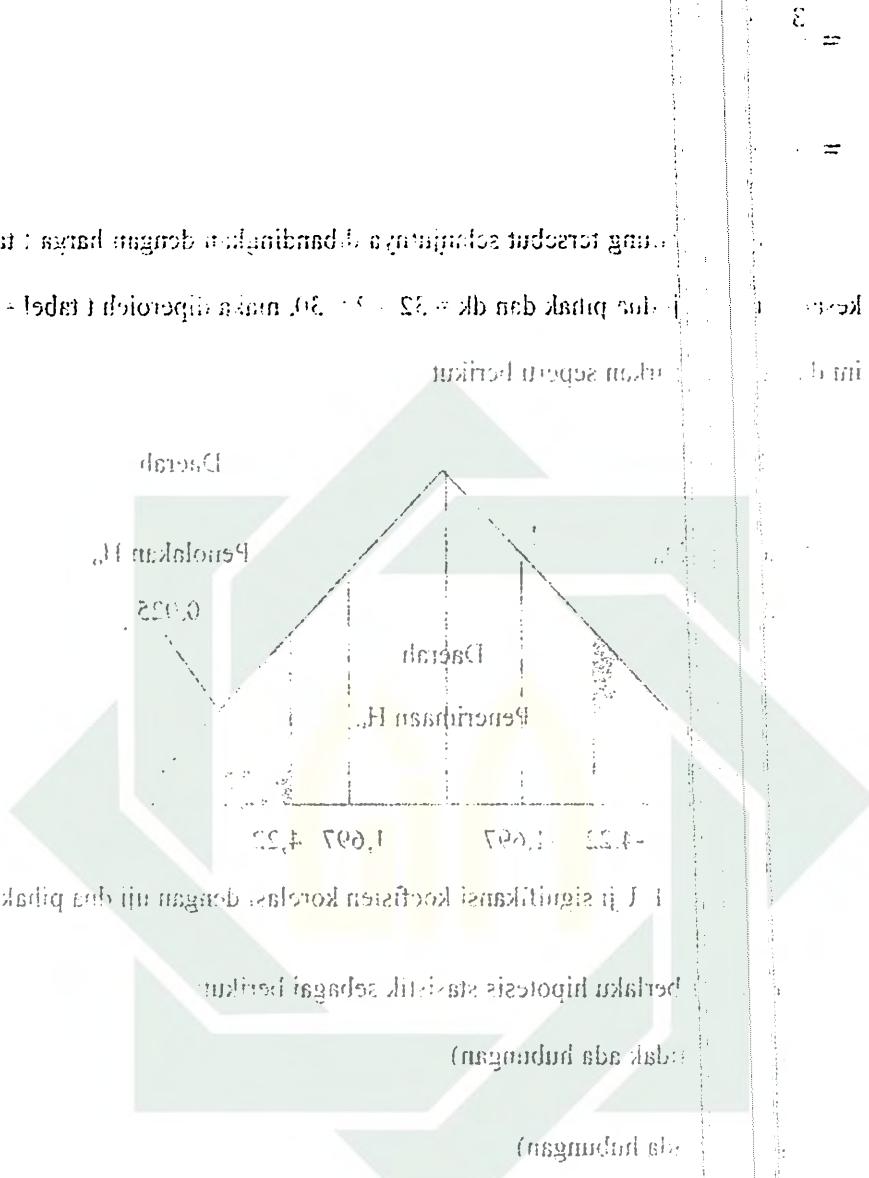
Gambar 4.1 Uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sehingga berlaku hipotesis stastistik sebagai berikut:

$H_0: \mu = 0$ (tidak ada hubungan)

$H_0: \mu \neq 0$ (ada hubungan)

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan pada gambar, maka dinyatakan bahwa t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan antara bimbingan konseling Islam dan pengembangan diri ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara bimbingan konseling Islam dan pengembangan diri sebesar 0,3721 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 32 orang diambil.



Alles über das Thema kann man auf der Internetseite www.schule-auf-dem-land.de nachlesen.

Dari tabel r product moment dapat dilihat bahwa, untuk $n = 32$, taraf kesalahan 5%, maka harga r tabel = 0,. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_{table}$) maka H_a diterima. Ternyata r_h (0,3721) lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian koefisien kerelasi 0,3721 itu signifikan.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya adalah $0,61^2 = 0,3721$. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel akhlak 37,21% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Bimbingan Konseling Islam. Dengan kata lain pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa adalah 37,21% dan sisanya 62,79% ditentukan faktor lain.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penguatan dengan melakukan proses konseling, dan proses konseling tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah: hasil/ skor nilai multiple intelligence
 - b. Intervention: dari seluruh siswa kelas X-XI peneliti mengambil sampel 32 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan di ambil 3 informan dan dilakukan konseling (verbatim) dan catatan anecdote sebagai berikut:
 1. Latifatul Ulfa : Superior, penurut, kecil, cenderung pendiam, suka banget dengan mata pelajaran matematika, fisika, kimia, tidak suka membaca, suka berhitung, tulisannya rapi, kurang pepercaya diri, suka menolong orang lain.

Diprediksi : Tipe kecerdasan Logika Matematika dan Interpersonal

Outcome : Mengenai prediksi di atas Ulfa merasa cocok dengan interpersonal dan logika matematika

Evaluasi/refleksi : "Menguatkan".

an average of 73% in 2011, up slightly from 70% in 2010. The
percentage of people who say they are members of a religious group
is also up slightly, from 75% in 2010 to 77% in 2011.

Der durchschnittliche Bruttosozialprodukt pro Kopf der Bevölkerung in den 1990er Jahren lag bei 3578,0 DM und stieg auf 5100,0 DM im Jahr 2000. Der Bruttonnenprodukt pro Kopf der Bevölkerung in den 1990er Jahren lag bei 3578,0 DM und stieg auf 5100,0 DM im Jahr 2000.

Die ersten beiden Sätze sind sehr einfach und leicht verständlich, während der dritte Satz etwas schwieriger ist.

the day before the start of the K-12 baseline measurement survey. 35 sites

Umweltkultus fördern und gesellschaftliche Verantwortung erweitern. Hier ist es wichtig, dass wir den

the kind of gendered or classed narrative web (mis)read by the young women?

• Superficially, it may seem that the two types of evidence are not directly comparable, since the first type of evidence is based on a single passage

Abbit sicut illa est, sed non tam per se sed etiam per alios.

Surah Al-Baqara ayat 286, "إِنَّمَا يُنْهَا عَنِ الْمُحَاجَةِ أَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ"

Journal of the Royal Statistical Society, Series B (Statistical Methodology)

general, for each system, will have the following properties:

• [View Details](#) | [Edit Details](#) | [Delete](#)

www.ijerph.org | ISSN: 1660-4601 | DOI: 10.3390/ijerph17030744

2. Desi Arianti : Postur tubuh agak gemuk, kulit putih, mempunyai tahi lalat di hidung, murah senyum, suka nyubit, makannya banyak, suka bernyanyi, menggambar, mendesain baju, sabar.

Diprediksikan : Tipe kecerdasan Spasial

Outcome : Mengenai prediksi di atas Desi merasa cocok dengan Spasial.

Evaluasi/refleksi : “Menguatkan”.

3. Dewi Ratih P	: Bermata sayu, kulit putih, berambut ikal, pendiam, sabar, suka dengan kegiatan sosial, gampang terharu, mudah tersentuh hatinya, suka membantu sesama jika mereka dalam kesulitan.
Diprediksikan	: Tipe kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal
Outcome	: Mengenai prediksi di atas Dewi merasa cocok dengan interpersonal daripada intrapersonal
Evaluasi/refleksi	: “Menguatkan”.

Tabel 4.1
Aspek-Aspek Dalam Ihsan

No	Nama Siswa	Kepribadian Siswa	Kategori Aspek Dalam Ihsan
1.	Latifatul Ulfa	Pendiam, kurang percaya diri, suka menolong orang lain	Muamalah (Ihsan kepada tetangga dekat, tetangga jauh, serta teman sejawat).
2.	Desi Arianti	Murah senyum dan sabar	Muamalah (Ihsan dengan perlakuan dan ucapan yang baik kepada manusia).
3.	Dewi Ratih P	Pendiam, sabar, gampang terharu, suka menolong sesama jika mereka dalam kesulitan	Akhlik

1.4 例題